

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul skripsi maka diperlukan penjelasan tentang judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah, **Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Upin Dan Ipin Pada Episode Romadhan**. Untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah judul sebagai berikut.

Pesan Dakwah terdiri dua kata yaitu pesan dan Dakwah, yang di maksud Pesan menurut etimologis adalah: "perintah nasihat, permintaan amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain".<sup>1</sup> Dan menurut terminologis adalah suatu kegiatan menyampaikan suatu berita dari satu pihak kepada pihak lain dalam waktu atau tempat yang berbeda. Sedangkan menurut Toto Tasmara, Pesan adalah "Semua pernyataan yang bersumberkan Al-Quran dan sunnah baik tertulis maupun lisan dan pesan(risallah) tersebut".<sup>2</sup> Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab *da'a - yad'u - da'watan*, yang kemudian secara lazim disebut dengan istilah dakwah yang memiliki arti harfiah sebagai ajakan, seruan, panggilan dan undangan.<sup>3</sup> Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang

---

<sup>1</sup> M.Andre Martin dan F.V Bhaskarra, *Kamus Bahasa Lengkap*, (Surabaya: Karina, Juli, 2002), h. 438

<sup>2</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, Cet. Ke- 2,1997), h. 43

<sup>3</sup>M.Andre martin dan F.V Bhaskarra, *Op.Cit.*, h. 142.

dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok, dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>4</sup> Jadi pesan dakwah yang dimaksud disini adalah suatu pesan atau materi dakwah yang disampaikan dari film animasi anak upin dan ipin dalam episode ramadhon.

Film Upin Ipin adalah termasuk sastra anak, sastra anak adalah karya sastra yang secara khusus dapat dipahami oleh anak-anak dan berisi tentang dunia yang akrab dengan anak usia antara 6-13 tahun. Seperti karya sastra pada umumnya, selain sebagai media hiburan, sastra anak juga berfungsi sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak. Pendidikan dalam sastra anak mengandung amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, pengembangan imajinasi dan kreatifitas, serta memberi pengetahuan keterampilan praktis bagi anak. Awal film ini diputar adalah bertujuan untuk mendidik anak-anak agar menghayati Upin dan Ipin ditayangkan khusus untuk menyambut Ramadhan untuk mendidik anak-anak mengenal arti dan kepentingan bulan suci.

Jadi yang dimaksud judul skripsi ini adalah suatu pesan dakwah yang disampaikan oleh dari film animasi anak upin dan ipin yaitu pesan yang membangkitkan semangat dan kesungguhan hati dalam menunaikan ajaran agama yang bersentuhan dengan masyarakat dengan memperhatikan kepentingan umum

---

<sup>4</sup> Akhmad Mubarak, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Study*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 19

yang ditayangkan pada bulan Ramadhan untuk mengenal arti dan kepentingan bulan suci.

## **B. Alasan Memilih Judul**

### 1. Alasan Objektif

- a. Karena film animasi upin dan ipin terdapat pesan-pesan komunikasi dakwah yang membangkitkan semangat dan kesungguhan hati dalam menunaikan ajaran agama Islam yang bersentuhan dengan masyarakat dengan memperhatikan kepentingan umum.
- b. Persoalan ini merupakan persoalan yang aktual dan melalui film animasi upin dan ipin dapat pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Alasan Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Bahan-bahan yang dibutuhkan penulis tersedia di perpustakaan.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal yang berkaitan dengan permasalahan di atas.
- a. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang membahasnya, khususnya di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

### C. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama Dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh umat Islam dan dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan serta kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Usaha untuk menyebarluaskan Islam, begitu pula untuk merealisasi ajarannya di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha Dakwah, yang bagaimanapun dan dimanapun harus dilaksanakan oleh umat Islam. Dan setiap orang menjalankan aktifitas dakwah hendaknya memiliki kepribadian, tingkahlaku dimasyarakat yang baik, karena suksesnya suatu dakwah memang sangat tergantung kepada pribadi dari pembawa dakwah itu sendiri.

Agama pada dasarnya diwahyukan untuk memberikan petunjuk dan jalan hidup bagi manusia dan petunjuk tersebut tidak berlaku untuk diri sendiri dalam konteks kesalehan personal, akan tetapi berlaku secara makro pada tataran kesalehan dan personal, seharusnya kesalehan personal dengan kesalehan bisa saling menyatu membentuk kehidupan yang seimbang bagi hubungan manusia baik secara vertikal maupun horizontal. Dimana kehidupan beragama kaum muslim itu sering dijumpai sekelompok orang yang tekun beibadat namun tidak peduli terhadap masyarakat umum, tak tergerak melihat saudara-saudaranya yang

lemah tertindas. seolah-olah Islam hanya mengajarkan untuk melakukan hal-hal yang dianggapnya menjadi hak Allah. Sebaliknya juga sering dijumpai orang-orang Islam yang sangat peduli terhadap masalah-masalah umat dan memperhatikan hak sesamanya tetapi mengabaikan ibadah pribadinya.

Aktivitas dakwah muncul semenjak Islam dihadirkan Allah kepada manusia. Dakwah mempunyai arti; penyiaran, propaganda, seruan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dakwah juga berarti suatu proses upaya mengubah dari situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran agama Islam atau suatu proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT.<sup>5</sup>

Dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara kebijaksanaan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>6</sup> Lapangan dakwah meliputi semua aktivitas manusia dalam hubungannya secara totalitas, sebagai individu, sebagai anggota masyarakat, bahkan sebagai makhluk alam semesta. Dakwah dalam arti *amar ma'ruf nahi munkar*, merupakan syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup manusia. Kewajiban ini adalah manusia yang memiliki pembawaan fitrah sebagai makhluk sosial. Dakwah haruslah mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak, sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran. Seperti yang telah dituliskan dalam Al- Qur'an surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :

---

<sup>5</sup> Muhammad Arifin. *Dakwah Multi Media*, (Surabaya : Graha Media, 2006), h.5

<sup>6</sup> Thoah Yahya Omar , *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Wijaya, 1971), h.1

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya : dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imran ayat 104)

Dalam menyampaikan materi perlu penguasaan retorika komunikasi sehingga dengan materi sederhana dan sedikit, namun mampu memberi kesan mendalam bagi mad'u. Hal ini lebih baik dari pada banyak materi dan salah juga cara penyampainnya. Allah secara tegas telah memberi tahu metode dakwah lewat firman-Nya yang berbunyi :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
 رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١١٥﴾

Artinya : " Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."(An-Nahl : 125)<sup>7</sup>

Dari ayat diatas diterangkan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk menyeru dalam kebaikan dengan cara yang baik dan lemah lembut, Dakwah adalah mengajak umat manusia kejalan Allah SWT dengan cara

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Tejemahannya*, (Bandung: CV.Dipenogoro, 2000), h. 224

bijaksana, bukan mengejek apalagi menakuti dengan ayat-ayat yang berisi ancaman bagi orang yang tidak beriman dan bertaqwa, serta dakwah merupakan ajakan, dorongan, atau memanggil umat manusia untuk menyebarkan Islam dan merealisasikan ajarannya di tengah masyarakat dan kehidupannya agar mereka memeluk Islam dan mengamalkannya. Agar tujuan dakwah dapat tercapai semaksimal mungkin, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan media.<sup>8</sup> Media merupakan sarana untuk mempermudah mencapai tujuan dakwah, yang berbentuk media elektronik, televisi.

Televisi merupakan salah satu media modern yang dapat digunakan untuk berdakwah pada masa sekarang. Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Televisi juga melahirkan satu efek sosial yang bermuatan perubahan, nilai-nilai sosial dan budaya.<sup>9</sup>

Kemampuan media televisi dianggap efektif dan efisien sebagai media dakwah, dan alat audiovisual yang berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas. Jaringan televisi berkembang pesat menjangkau masyarakat hingga pelosok wilayah yang terpencil. Teknologi

---

<sup>8</sup> Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-ikhlas, 1983),h. 164-165

<sup>9</sup> Wawan Kuswandi. *Komunikasi Massa “ Sebuah Analisis Media Televisi”*, (Jakarta : PT Rineka Cipta. 1996), h. 21-22

televisi telah berkembang sedemikian maju sehingga mampu menciptakan realitas sosial yang menyerupai realitas sebenarnya di masyarakat.<sup>10</sup>

Unsur esensial dari televisi berupa penggunaan bahasa verbal dan visual, dalam rangka menyampaikan pesan, informasi, pengajaran, ilmu dan hiburan. Menguntungkan jika televisi memiliki daya tarik yang luar biasa apabila sajian program dapat menyesuaikan dengan karakter manusia. Manusia yang terbiasa dengan televisi berarti manusia yang memiliki ekstensi (perpanjangan) dari mata dan telinga.<sup>11</sup> Televisi dalam menyampaikan informasi dakwahnya melalui program siarannya, seperti lagu-lagu, sinetron, dan film. Film dakwah atau film Islam adalah film yang di dalamnya mengandung nilai Islami, tidak harus menonjolkan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi pesan dan perilaku dalam kehidupan ada unsur dakwahnya. Film yang ada unsur dakwah adalah film yang diharapkan mampu mengubah akhlak masyarakat sesuai dengan akhlakul karimah. Film dapat memberikan pengaruh cukup besar kepada jiwa manusia pemirsanya. Di saat sedang menonton film, terjadi suatu gejala yang menurut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika proses *decoding* terjadi, para penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang peran

---

<sup>10</sup> Muhammad Labib, *Potret Sinetron Indonesia*, (Jakarta : PT Mandar Utama Tiga Books Division. 2002) h.15

<sup>11</sup> Fred Wibowo. *Tehnik Produksi Progam Televisi.*, (Yogyakarta: Primer Book Publiser. Cet 1 2007) h. 17-19



film. Melihat pengaruh film sangat besar kepada jiwa yang sedang menontonnya, maka besar manfaatnya film dijadikan sebagai media berdakwah.<sup>12</sup>

Film memiliki berbagai ragam jenis dengan cara pendekatan berbeda-beda. Semua film mempunyai satu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan masalah yang dikandung. Pada dasarnya film dapat dikelompokkan ke dalam dua pembagian besar, yaitu kategori film cerita dan non cerita, atau film fiksi dan non fiksi. Film cerita adalah film yang di produksi berdasarkan cerita yang dikarang, dan dimainkan oleh aktor dan aktris bersifat komersial. Sedangkan film non cerita (non fiksi) merupakan kategori film yang mengambil kenyataan sebagai obyeknya.<sup>13</sup>

Arti animasi adalah menghidupkan gambar, sehingga perlu mengetahui dengan pasti setiap detail karakter, mulai dari tampak (depan, belakang,  $\frac{3}{4}$  dan samping) detail muka si karakter dalam berbagai ekspresi (normal, diam, marah, senyum, ketawa, kesal, dan lain-lain) lalu pose atau gaya khas karakter bila sedang melakukan kegiatan tertentu yang menjadi ciri khas si karakter tersebut. Sifat animasi adalah membuat gambar kelihatan hidup, sehingga bisa mempengaruhi emosi penonton menjadi turut merasa sedih, menangis, jatuh cinta, kesal, gembira bahkan tertawa.

Film animasi yang menjadi fenomena sampai saat ini adalah film Upin dan Ipin. Film ini berasal dari negara Malaysia, yang memuat pesan dan nilai dakwah

---

<sup>12</sup> Muhammad Arifin. *Dakwah Multi Media*, (Surabaya : Graha Media, 2006), h.15

<sup>13</sup> Marselli Sumarno. *Dasar-Dasar Apreasi Film*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana. 1996),

dengan menceritakan kehidupan masyarakat pedesaan, tidak jauh beda dengan kebudayaan di negara Indonesia. Selain itu, banyak film animasi diputar di Indonesia yang menampilkan adegan perkelahian, kekerasan yang berdampak kepada anak untuk menirukan adegan tersebut dengan berkelahi melawan temannya sendiri. Anak mempunyai kecenderungan untuk menirukan apa yang dilihatnya. Film animasi juga mempunyai pengaruh besar terhadap setiap individu masing-masing penonton, terutama pengaruh segi budaya yang ditampilkan dalam cerita animasi atau kartun tersebut. Contohnya segi bahasa (dialog), penampilan, dan tingkah laku. Selain itu, dalam segi ekonomi, mereka berlomba-lomba memberikan kepuasan pada konsumen yang menikmati film animasi atau kartun. Contohnya, penjualan boneka, tas, kaos-kaos, aksesoris dan bahkan *ring back tone*.

Film animasi yang sampai saat ini masih tayang di MNC TV adalah film animasi Upin dan Ipin yang tayang setiap dan selalu berpindah jam tayangnya. Film tersebut menceritakan tentang bocah kembar yang bernama Upin dan Ipin yang lucu, polos, cerdas dan juga menggemaskan. Dalam ceritanya berisi tentang aspek kebudayaan Malaysia yang berlatarkan sebuah kampung yang sederhana. Sejak serial pertamanya diputar tanggal 14 September 2007 Upin dan Ipin ditayangkan khusus untuk menyambut bulan Ramadhan tahun 2007, tujuannya untuk mendidik anak-anak mengenai arti dan pentingnya bulan suci Ramadhan. Film Upin dan Ipin menarik perhatian diberbagai negara, Turki, Brunai, Malaysia

dan salah satunya di Negara Indonesia. Anak-anak saja menyukai film Upin dan Ipin, bahkan remaja, hingga orang tua pun juga menyukai film Upin dan Ipin.<sup>14</sup>

Sambutan positif dari pemirsa, membuat MNC TV kembali menayangkan di bulan Ramadhan setahun kemudian. Cerita yang digambarkan dalam film Upin dan Ipin ini tidak hanya menawarkan hiburan saja, tetapi juga memberikan pelajaran dan nilai-nilai moral, agama, etika, dan budaya. Pelajaran yang diceritakan dalam per episode film Upin dan Ipin adalah esok puasa, terawih, esok raya, anak bulan, dugaan, dan tidak boleh berbuat tamak turut diajarkan dalam film ini. Saat ini sulit didapatkan dari film animasi yang tanyang di televisi.<sup>15</sup>

Apabila melihat realita yang demikian, tentunya, Film Upin dan Ipin dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan. Ada beberapa alasan untuk hal itu: Pertama, film tersebut sudah digemari oleh anak-anak sehingga tokoh utamanya secara tidak sadar dapat menjadi figur. Kedua, film tersebut menggambarkan dunia anak-anak dan kehidupan sehari-harinya sehingga anakanak secara tidak langsung dapat meniru tingkahlaku yang ada dalam film tersebut. Ketiga, film tersebut memiliki latar yang sederhana sehingga dapat diterima oleh semua kalangan. Keempat, masa anak-anak adalah masa yang paling bagus dalam proses peniruan

---

<sup>14</sup> Adipedia..*Sejarah Pembuatan Film Upin Dan Ipin*. 2008 <http://acan-on-skyes.blogspot> 14 juni 2017),

<sup>15</sup> Prasetya Teguh Iman. *Muatan Positif Film Upin Dan Ipin*. 2008.<http://www.tabloidbintang.com> 14 juni 2017.

karakter sehingga bentuk-bentuk peniruan tersebut pada saat besar akan menjadi nilai yang tertanam dalam anak-anak.

Film Upin dan Ipin memberikan pesan-pesan dakwah yang salah satunya menanamkan nilai-nilai ibadah dalam di dalam rukun Islam yang ketiga yaitu berpuasa dibulan ramadhan. Puasa adalah menahan diri dari segala yang membatalkan puasa mulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Puasa adalah salah satu bentuk ibadah kita kepada Allah dalam menjalankan perintah-Nya. Kita diwajibkan untuk berpuasa, menahan lapar dan dahaga serta hawa nafsu sejak terbit fajar hingga terbenam matahari. Didalam episode Ramadhan upin ipin mencontohkan cara berpuasa untuk anak-anak dengan baik dikarenakan berpuasa merupakan suatu ibadah yang menjadi sarana agar kita bisa menjadi hamba yang bertaqwa kepada-Nya.

Yang penting dalam komunikasi adalah bagaimana caranya agar suatu pesan yang disampaikan komunikator itu menimbulkan dampak atau efek tertentu pada komunikan, dampak yang timbul pada komunikan yang menyebabkan dia menjadi satu tahu atau meningkat intelektualnya. Di sini pesan yang disampaikan komunikator ditujukan kepada pikiran si komunikan. Dengan lain perkataan, tujuan komunikator hanyalah berkisar pada upaya mengubah pikiran diri komunikan.

Jika diperhatikan lebih jauh dan dilakukan perbandingan dengan film-film kartun lainnya, film Upin dan Ipin bisa dikatakan film kartun yang paling banyak

memuat nilai-nilai moral, khususnya nilai moral Islam yang menyangkut nilai ilahiah dan nilai insaniah. Sebagai pembanding misalnya film kartun Doraemon dan Shinchon. Dalam film kartun Doraemon, tokoh Doraemon dan Nobita merupakan sosok anak yang berkarakter suka mengkhayal dan menyukai sesuatu yang instan dalam setiap usahanya. Dengan mengandalkan pada kantong ajaib Doraemon, Nobita menjadi anak yang tidak keras dalam berusaha mencapai sesuatu yang diinginkannya. Adegan pertengkaran antara Doraemon & Nobita versus Jayen dan Suneo juga bukan teladan yang baik bagi anak-anak. Kemudian film kartun Shinchon yang memiliki kegemaran menonton film “pahlawan bertopeng” senang sekali melakukan kegiatan-kegiatan usil yang merepotkan orang tua dan gurunya. Sedikit sekali teladan yang bisa diambil anak-anak.

Berdasarkan latar belakang bahwa pesan-pesan komunikasi dalam film upin dan ipin mengandung film yang diharapkan mampu mengubah akhlak masyarakat sesuai dengan akhlakul karimah. Film dapat memberikan pengaruh cukup besar kepada jiwa manusia pemirsanya. Di saat sedang menonton film, terjadi suatu gejala yang menurut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan permasalahan yang akan diteliti adalah untuk mengetahui Pesan-Pesan Komunikasi Dalam Film Upin Dan Ipin Pada Episode Romadhan.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui Pesan-Pesan Dakwah dalam film Upin Dan Ipin dalam episode Ramadhan.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis.

- 1). Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah pengembangan dakwah khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang mempunyai konsentrasi pada bidang penyiaran.
- 2). Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi para da'i khususnya dan umat Islam pada umumnya dalam melaksanakan aktivitas dakwah, salah satunya melalui film animasi.

## **F. Metodologi Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.<sup>16</sup> Maksudnya

---

<sup>16</sup>Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hal.

penelitian ini merupakan penelitian kanchah/lapangan yang dilaksanakan pada film Upin Dan Ipin dalam episode Ramadhan.

## 2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Riset* atau menggunakan penelitian buku pustaka. Pendekatan ini pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar atau komunikasi massa. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi. Tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan tersebut secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis untuk menanamkan nilai-nilai ibadah pada desa Negeri Agung. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lirik lagu, film, cerita rakyat, peraturan perundang-undangan dan kitab suci. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.

## 3. Pengumpulan Data

- a. Data primer : isi dari film Upin Ipin
- b. Data sekunder : berbagai tulisan yang membahas mengenai isi film Upin Ipin dari buku-buku pustaka, dan internet.
- c. Dokumentasi : Buku, Dokumentasi film, data terkait lainnya.

#### 4. Analisis Data

Dalam data deskriptif hanya dianalisis menurut isinya, karena itu analisis semacam ini disebut analisis isi (*content analysis*), terdapat tiga langkah strategis penelitian analisis isi. Pertama, penetapan desain atau model penelitian.<sup>17</sup> Di sini ditetapkan berapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya. Kedua, pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisis isi maka teks merupakan objek yang pokok bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut. Ketiga, pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kaitmengait dengan faktor-faktor lain.

#### G. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian lain yang berbentuk skripsi yang ada relevansinya dengan judul di atas.

1. Skripsi Mutolingah (2011) berjudul Nilai-Nilai Islam Dalam Film Upin Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak Dkk. Penelitian tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak, melalui film Upin Ipin. Film Upin Ipin berisi tentang tingkah laku kehidupan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari pada suatu kampung. Isinya sarat dengan

---

<sup>17</sup> Suryabrata Sumadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada. 1995) h.



pendidikan moral, dunia bermain dan berimajinasi anak, juga berisi pesan nilai-nilai keagamaan bagi anak dalam kehidupan sehari-hari mereka, misalnya tentang kegiatan waktu berpuasa, salat tarawikh, membantu orang tua, sopan santun dengan orang lain dan sebagainya.

2. Skripsi Fitri Nur Inayah (2005) dengan judul Pesan-Pesan Dakwah dalam sinetron “Para Pencari Tuhan Jilid 1 Di SCTV (Analisis Terhadap Episode 1 -5). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung di dalamnya yang merupakan gambaran terhadap fenomena kehidupan masyarakat Indonesia dengan segala keterbatasannya. Pada intinya skripsi Fitri Nur Inayah yang bertujuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah Islamiyah melalui media televisi yang dikemas dalam bentuk sinetron.
3. Skripsi Aziz Syarifudin (2002) dengan judul “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Misteri Gunung Merapi Episode 1 -5 Di INDOSIAR” penelitian ini untuk mengetahui sasaran dakwah yang hendak dicapai dalam sinetron misteri gunung merapi kemantapan aqidah, muamalah, persatuan dan kesatuan baik yang dilakukan dengan cara lisan maupun perbuatan. Dan penonjolan dakwah Islamiyah dalam sinetron tidak selalu berupa ayat-ayat Al-qur’an dan penampilan jubah dan sorban. Tetapi menampilkan sosok yang berperilaku muslim dengan konflik sosialnya.

Semua penelitian di atas mempunyai kesamaan dan perbedaan. Persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah obyeknya yaitu sama-sama meneliti tentang film. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi pembahasannya yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang muatan dan pesan dakwah dalam film. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui kandungan makna nilai komunikasi dakwah dalam film Upin dan Ipin terdapat pesan-pesan komunikasi dakwah yang membangkitkan semangat dan kesungguhan hati dalam menunaikan ajaran agama Islam yang bersentuhan dengan masyarakat dengan memperhatikan kepentingan umum.

